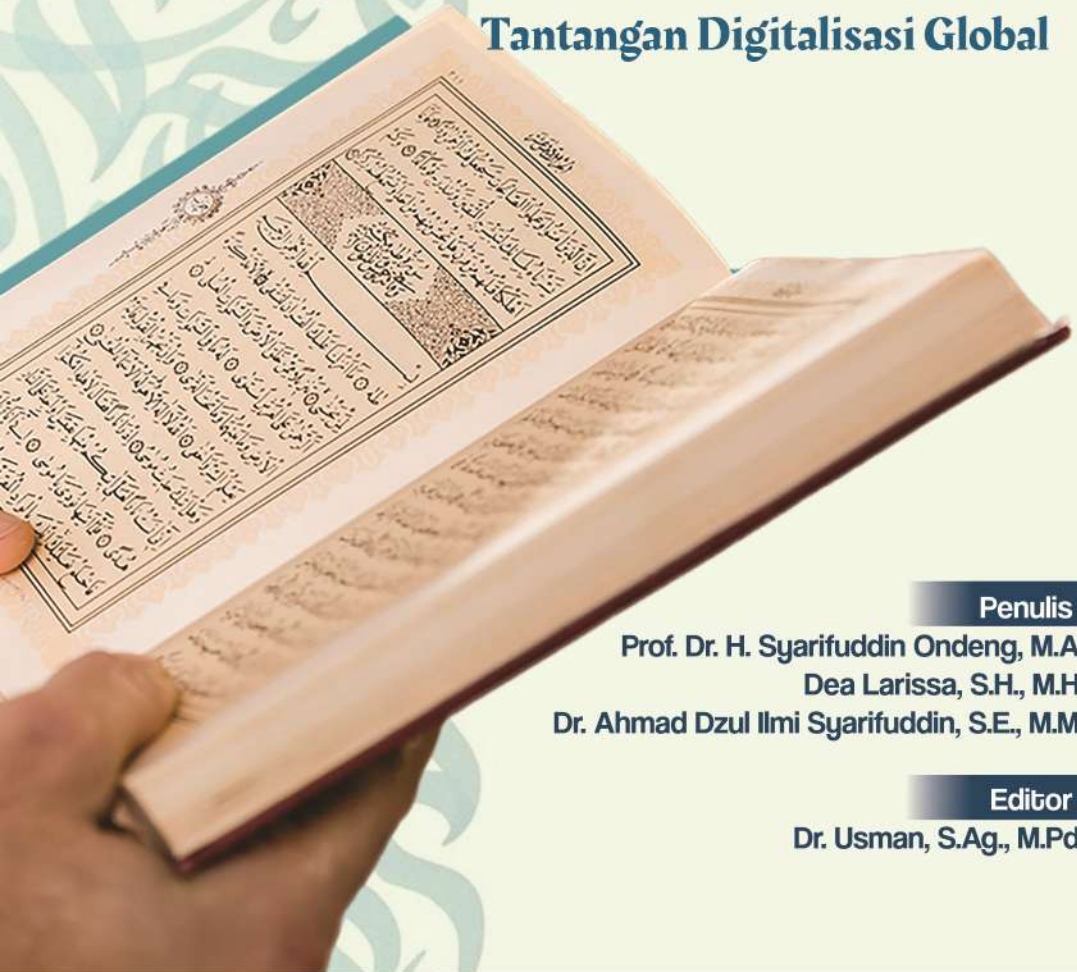




PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK BERBASIS AL-QUR'AN

**dengan Pendekatan Integratif
dan Kontekstual dalam
Tantangan Digitalisasi Global**



Penulis :

Prof. Dr. H. Syarifuddin Ondeng, M.A.

Dea Larissa, S.H., M.H.

Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M.

Editor :

Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.

PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK BERBASIS AL-QUR'AN

**dengan Pendekatan Integratif
dan Kontekstual dalam
Tantangan Digitalisasi Global**

Penulis :

**Prof. Dr. H. Syarifuddin Ondeng, M.A.
Dea Larissa, S.H., M.H.
Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M**

Editor :

Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.



**PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK BERBASIS AL-QUR'AN DENGAN
PENDEKATAN INTEGRATIF DAN KONTEKSTUAL DALAM
TANTANGAN DIGITALISASI GLOBAL**

Tim Penulis:

Prof. Dr. H. Syarifuddin Ondeng, M.A.
Dea Larissa, S.H., M.H.
Dr. Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, S.E., M.M.

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.

ISBN:

978-634-246-667-4

Cetakan Pertama:

Februari, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: @penerbitwidina

Telepon (022) 87355370

PENGANTAR REKTOR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas tersusunnya buku berjudul ***“Pendidikan Akidah Akhlak Berbasis Al-Qur’an dengan Pendekatan Integratif dan Kontekstual dalam Tantangan Digitalisasi Global”***. Buku ini hadir sebagai ikhtiar akademik dalam merespons dinamika zaman yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi digital, sekaligus menegaskan pentingnya penguatan nilai-nilai akidah dan akhlak yang bersumber dari Al-Qur’an. Melalui pendekatan integratif dan kontekstual, buku ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan Islam yang relevan, adaptif, dan tetap berlandaskan nilai-nilai luhur keislaman, khususnya dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, serta bijak dalam menghadapi tantangan globalisasi dan digitalisasi.

Makassar, Januari 2026

Rektor UIN Alauddin Makassar



Prof. H. Hamdan Juhannis, MA., Ph.D

PENGANTAR DEKAN

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga buku ***“Pendidikan Akidah Akhlak Berbasis Al-Qur’an dengan Pendekatan Integratif dan Kontekstual dalam Tantangan Digitalisasi Global”*** dapat disusun dan dihadirkan sebagai kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan Islam di era digital. Buku ini menegaskan peran strategis pendidikan akidah dan akhlak berbasis Al-Qur’an sebagai fondasi pembentukan manusia yang beriman, berilmu, dan beradab, dengan menekankan pendekatan integratif dan kontekstual agar nilai-nilai Islam tidak berhenti pada tataran normatif, tetapi relevan dan aplikatif dalam kehidupan peserta didik. Saya meyakini buku ini bermanfaat sebagai referensi akademik dan pedagogis bagi pendidik, mahasiswa, dan pemerhati pendidikan Islam, serta berkontribusi dalam melahirkan generasi yang cakap secara intelektual dan digital tanpa kehilangan jati diri keislamannya. Semoga karya ini menjadi amal jariyah dan memberi manfaat berkelanjutan.

Makassar, Januari 2026

Dekan FTIK UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. H. Andi Achruh, M.Pd.I.

PENGANTAR PENULIS

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku berjudul ***“Pendidikan Akidah Akhlak Berbasis Al-Qur’an dengan Pendekatan Integratif dan Kontekstual dalam Tantangan Digitalisasi Global”*** dapat diselesaikan. Buku ini disusun sebagai bentuk keprihatinan sekaligus ikhtiar akademik penulis terhadap tantangan pendidikan Islam di era digital, di mana arus informasi yang begitu cepat sering kali tidak diimbangi dengan penguatan nilai akidah dan akhlak. Dengan menjadikan Al-Qur’an sebagai landasan utama serta mengintegrasikan pendekatan keilmuan dan konteks kehidupan modern, buku ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi pendidik, mahasiswa, dan pemerhati pendidikan Islam dalam merancang pembelajaran yang tidak hanya adaptif terhadap perkembangan teknologi, tetapi juga kokoh dalam nilai-nilai keimanan dan moralitas.

Makassar, Januari 2026

Penulis

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang begitu pesat telah membawa perubahan mendasar dalam hampir seluruh aspek kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Era digitalisasi global tidak hanya menghadirkan kemudahan akses informasi, tetapi juga membentuk cara berpikir, bersikap, dan berinteraksi generasi muda. Di tengah arus perubahan ini, pendidikan tidak lagi cukup berorientasi pada penguasaan pengetahuan semata, melainkan harus mampu membentuk karakter, nilai, dan akhlak peserta didik agar tetap memiliki landasan moral yang kokoh. Dalam konteks inilah pendidikan akidah dan akhlak memegang peranan strategis sebagai fondasi pembentukan manusia yang beriman, berilmu, dan beradab.

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam mengandung prinsip-prinsip akidah dan akhlak yang bersifat universal, lintas zaman, dan relevan dengan setiap perkembangan peradaban. Namun, tantangan yang dihadapi pendidikan akidah akhlak saat ini tidak hanya terletak pada substansi nilai, melainkan pada bagaimana nilai-nilai tersebut diinternalisasikan secara efektif dalam kehidupan peserta didik yang hidup di tengah budaya digital. Media sosial, kecerdasan buatan, budaya instan, serta banjir informasi sering kali menghadirkan disrupsi nilai, yang apabila tidak disikapi secara pedagogis dapat menggerus kesadaran spiritual dan etika generasi muda.

Struktur kurikulum pendidikan saat ini, khususnya Kurikulum Merdeka, menekankan penguatan kompetensi holistik yang mencakup dimensi pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Capaian Pembelajaran dirancang untuk mendorong peserta didik berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, serta memiliki profil pelajar beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Namun demikian, implementasi pendidikan akidah akhlak sering kali masih bersifat parsial, tekstual, dan terpisah dari realitas kehidupan peserta didik, sehingga nilai-nilai Al-Qur'an belum sepenuhnya hadir sebagai pedoman hidup yang kontekstual dan aplikatif.

Buku *Pendidikan Akidah Akhlak Berbasis Al-Qur'an dengan Pendekatan Integratif dan Kontekstual dalam Tantangan Digitalisasi Global* hadir sebagai upaya menjembatani kebutuhan kurikulum dengan realitas zaman. Pendekatan integratif ditawarkan untuk mengaitkan nilai-nilai akidah dan akhlak dengan mata pelajaran lain, pengalaman belajar lintas disiplin, serta kehidupan nyata peserta didik. Sementara itu, pendekatan kontekstual diarahkan agar ajaran Al-Qur'an tidak hanya dipahami secara normatif,

tetapi juga dihidupi dalam praktik bermedia digital, interaksi sosial, pengambilan keputusan, dan pembentukan identitas diri di era global.

Melalui buku ini, pendidikan akidah akhlak diposisikan bukan sekadar sebagai mata pelajaran, melainkan sebagai ruh kurikulum yang menjiwai seluruh proses pembelajaran. Dengan demikian, pendidikan Islam diharapkan mampu melahirkan generasi yang tidak hanya cakap secara akademik dan digital, tetapi juga memiliki keteguhan iman, kematangan moral, dan tanggung jawab sosial, sehingga siap menghadapi tantangan global tanpa kehilangan jati diri keislamannya.

DAFTAR ISI

PENGANTAR REKTOR	iii
PENGANTAR DEKAN.....	iv
PENGANTAR PENULIS.....	v
PENDAHULUAN.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM	
KONTEKS PERUBAHAN ZAMAN	1
A. Hakikat Pendidikan Akidah Akhlak dalam Islam	1
B. Urgensi Pendidikan Akidah Akhlak di Era Globalisasi Digital.....	4
C. Tantangan Moral dan Spiritualitas Peserta Didik di Era Digital	7
D. Pergeseran Nilai dan Krisis Akhlak dalam Masyarakat Digital.....	11
E. Peran Pendidikan Islam dalam	
Menjawab Tantangan Digitalisasi Global	14
F. Landasan Filosofis, Sosiologis, dan	
Psikologis Pendidikan Akidah Akhlak.....	18
BAB II AL-QUR'AN SEBAGAI LANDASAN PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK ...	23
A. Al-Qur'an sebagai Sumber Nilai Akidah dan Akhlak	23
B. Konsep Tauhid sebagai Fondasi Pembentukan Akhlak	26
C. Nilai-nilai Akhlak Qur'ani	
(Shidq, Amanah, 'Adl, Ihsan, Tanggung Jawab)	29
D. Pendidikan Akidah Akhlak dalam Perspektif Ayat-ayat Tarbawi	32
E. Integrasi Iman, Ilmu, dan Amal dalam Al-Qur'an	39
F. Relevansi Nilai Qur'ani terhadap Kehidupan Digital	43
BAB III PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM	
PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK	47
A. Konsep dan Prinsip Pendekatan Integratif	47
B. Integrasi Akidah, Akhlak, Ilmu Pengetahuan, dan Teknologi	50
C. Integrasi Pendidikan Akidah Akhlak	
dengan Mata Pelajaran Lain	53
D. Pendidikan Karakter Islami Berbasis Tauhid.....	56
E. Peran Guru sebagai Integrator Nilai Qur'ani dan Teknologi	58
F. Kolaborasi Sekolah, Keluarga, dan	
Masyarakat dalam Pendidikan Akhlak.....	61
BAB IV PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM	
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK	65
A. Hakikat dan Prinsip Pendekatan Kontekstual	
(<i>Contextual Teaching and Learning</i>).....	65

B. Mengaitkan Materi Akidah Akhlak dengan Realitas Kehidupan Peserta Didik	68
C. Pembelajaran Akidah Akhlak Berbasis Masalah (<i>Problem-Based Learning</i>)	70
D. Pemanfaatan Media Digital sebagai Konteks Pembelajaran.....	73
E. Internalisasi Nilai Akhlak melalui Pengalaman Digital Peserta Didik.....	75
F. Refleksi dan Evaluasi Akhlak dalam Kehidupan Sehari-hari	78
BAB V AKIDAH DAN AKHLAK DALAM ERA DIGITALISASI GLOBAL	81
A. Karakteristik Generasi Digital dan Dampaknya terhadap Akidah	81
B. Media Sosial dan Tantangan Akhlak Digital	84
C. Literasi Digital dalam Perspektif Islam	86
D. Etika Bermedia Sosial Berbasis Nilai Qur’ani.....	89
E. Hoaks, Ujaran Kebencian, dan Krisis Moral Digital	92
F. Penguatan Identitas Muslim di Ruang Digital Global	94
BAB VI MODEL IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK BERBASIS AL-QUR’AN	99
A. Desain Kurikulum Akidah Akhlak Integratif dan Kontekstual.....	99
B. Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak di Era Digital	101
C. Media, Sumber Belajar, dan Platform Digital Islami	104
D. Asesmen Autentik Berbasis Akhlak dan Karakter.....	106
E. Praktik Baik (<i>Best Practices</i>) di Sekolah/Madrasah	109
F. Tantangan Implementasi dan Solusi Praktis.....	111
BAB VII REFLEKSI, IMPLIKASI, DAN ARAH PENGEMBANGAN KE DEPAN	115
A. Refleksi Pendidikan Akidah Akhlak dalam Arus Digital Global	115
B. Implikasi Teoretis dan Praktis bagi Pendidikan Islam.....	117
C. Peran Guru dan Lembaga Pendidikan dalam Pembinaan Akhlak Digital	120
D. Kontribusi Pendidikan Akidah Akhlak terhadap Peradaban Digital Beretika	122
E. Rekomendasi Kebijakan Pendidikan Akidah Akhlak.....	125
F. Arah Pengembangan Pendidikan Akidah Akhlak di Masa Depan	127
DAFTAR PUSTAKA	131
PROFIL PENULIS	141

BAB I

PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK

DALAM KONTEKS PERUBAHAN ZAMAN

Salah satu komponen penting dari pendidikan Islam adalah pendidikan akidah akhlak, yang tidak hanya bertujuan untuk memberi siswa pemahaman tentang iman (aqidah) tetapi juga untuk membangun akhlak mulia sebagai manifestasi nyata dari iman tersebut. Dinamika pendidikan saat ini menghadapi tantangan baru dan peluang besar untuk inovasi pembelajaran yang lebih efektif, bermakna, dan kontekstual. Ini terjadi di tengah perubahan sosial, budaya, dan teknologi yang sangat cepat, khususnya gelombang digitalisasi global.

A. HAKIKAT PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM ISLAM

1. Pengertian Akidah dan Akhlak

Dalam pendidikan Islam:

- a) Akidah yaitu, keimanan kepada Allah SWT (rububiyah, uluhiyah, asma' wa sifat), malaikat, kitab, para nabi, hari kiamat, dan takdir termasuk dalam kategori keyakinan dasar Muslim yang didasarkan pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- b) Akhlak adalah manifestasi perilaku yang mulia yang mencerminkan nilai-nilai moral Islam seperti jujur, adil, sabar, dan kasih sayang dalam setiap hubungan sosial.

Pendidikan akidah akhlak Islam adalah proses pembentukan kepribadian siswa yang mengintegrasikan iman dan tindakan. Ini lebih dari sekedar pemahaman teoretis. Artinya, keyakinan yang kuat (aqidah) harus menghasilkan perilaku yang baik (akhlak) secara teratur dalam kehidupan sehari-hari. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran akidah akhlak adalah upaya sistematis dan sadar untuk membangun karakter spiritual dan moral sesuai dengan aturan Islam.

2. Pendidikan Akidah Akhlak dalam Era Globalisasi dan Digitalisasi

a. Tantangan Era Globalisasi

Teknologi, budaya, dan informasi mengalir dengan cepat di era globalisasi. Di antara masalah ini adalah:

BAB II

AL-QUR'AN SEBAGAI LANDASAN PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK

A. AL-QUR'AN SEBAGAI SUMBER NILAI AKIDAH DAN AKHLAK

1. Pengertian dan Posisi Al-Qur'an dalam Islam

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad ﷺ sebagai petunjuk hidup (*hudan*) bagi seluruh umat manusia. Ia merupakan sumber pertama dalam semua aspek agama Islam termasuk akidah (keyakinan) dan akhlak (perilaku moral) dan menjadi *manhaj* hidup yang holistik, bukan sekadar teks ritualistik. Dalam konteks pendidikan, Al-Qur'an bukan hanya kitab yang dibaca, tetapi landasan nilai yang menjadi basis pembentukan karakter peserta didik.

Al-Qur'an memuat:

- a. Nilai akidah yang menjadi landasan keyakinan tentang keberadaan, sifat, dan hakikat Allah, serta hubungan hamba dengan Penciptanya;
- b. Nilai akhlak yang memberikan pedoman moral dan etika untuk berinteraksi dengan sesama makhluk dan lingkungan.

Ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an bersifat komprehensif: ia tidak hanya menyampaikan doktrin teologis, tetapi juga mengajarkan nilai moral praktis yang harus diinternalisasi pada perilaku sehari-hari (Ishak, Khairunnisa & Nasution. 2025).

2. Al-Qur'an sebagai Sumber Nilai Akidah

Akidah Islam yaitu keyakinan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari kiamat, serta takdir baik dan buruk sempurna tertuang dalam Al-Qur'an. Nilai-nilai ini tidak hanya membentuk dogma teologis, tetapi juga mengkokohkan orientasi moral siswa dalam kehidupan. Dalam pembelajaran, pemahaman akidah melalui Al-Qur'an:

- a. Membangun landasan keyakinan yang kokoh, sehingga peserta didik tidak mudah terombang-ambing oleh arus informasi digital yang kontradiktif;
- b. Memperkuat hubungan vertikal (*hablum minallah*) yang menjadi fondasi akhlak manusia.

BAB III

PENDEKATAN INTEGRATIF DALAM PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK

A. KONSEP DAN PRINSIP PENDEKATAN INTEGRATIF

1. Pendekatan Integratif dalam Pendidikan

Pendekatan integratif dalam konteks pendidikan Akidah Akhlak adalah suatu strategi pembelajaran yang menghubungkan dan menyatukan berbagai aspek ilmu, nilai agama, pengalaman hidup, dan realitas kontemporer siswa sehingga pembelajaran menjadi holistik, bermakna, dan relevan. Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan konten keagamaan secara terpisah, tetapi mengintegrasikan nilai-nilai moral Islam dengan ilmu pengetahuan umum, budaya, pengalaman sosial, dan tantangan zaman seperti digitalisasi global sehingga siswa mampu memahami dan menerapkan nilai Akidah Akhlak dalam berbagai aspek kehidupan.

Secara lebih luas, pendekatan integratif berupaya membangun pemahaman holistik yang menghubungkan aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku) dalam proses pembelajaran menjadikan peserta didik tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga bermoral dan bijak dalam mengambil keputusan hidup.

2. Konteks Integratif dalam Pendidikan Akidah Akhlak

Dalam pendidikan akidah akhlak, pendekatan integratif menjadi sangat penting karena mengatasi fragmentasi antara ajaran agama dan realitas kehidupan kontemporer siswa, termasuk tantangan digital seperti informasi hoaks, etika digital, literasi media, serta tantangan moral di ruang maya. Dengan pendekatan ini, nilai-nilai Qur'ani tidak diajarkan sekadar teks, tetapi dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa agar mereka mampu menerapkannya dalam konteks kehidupan modern.

Contohnya, integrasi tema akhlak dalam konteks penggunaan media digital: nilai kejujuran (*shidq*), tanggung jawab (*amanah*), dan etika sosial dapat dijadikan topik pembelajaran yang mengaitkan ajaran agama dengan perilaku bermedia sosial yang sehat. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara iman, moral, dan kecakapan digital dalam kehidupan mereka sehari-hari.

BAB IV

PENDEKATAN KONTEKSTUAL DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK

A. HAKIKAT DAN PRINSIP PENDEKATAN KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*)

1. Hakikat Pendekatan Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning/CTL*)

Pendekatan kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)* merupakan strategi pedagogis yang menekankan pengaitan materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai yang dipelajari dalam pengalaman hidupnya sehari-hari. Inti dari CTL adalah bahwa belajar menjadi bermakna (*meaningful learning*) ketika siswa dapat melihat hubungan antara apa yang dipelajari di kelas dengan pengalaman nyata, kebutuhan, dan kultur mereka, baik di rumah, masyarakat, atau lingkungan digital. CTL mengajak siswa berpikir kritis, kreatif, reflektif, serta menyelesaikan masalah nyata daripada sekadar menghafal konsep abstrak.

Dalam konteks *Pendidikan Akidah Akhlak*, pendekatan kontekstual membantu siswa mengaitkan nilai moral Islam (berbasis Al-Qur'an) dengan situasi kehidupan mereka sendiri, seperti interaksi sosial, etika digital, keputusan moral dalam kehidupan sehari-hari, dan tantangan globalisasi. Dengan cara ini, peserta didik tidak hanya tahu nilai akidah dan akhlak, tetapi juga memahami bagaimana menerapkan nilai tersebut dalam kehidupan nyata dalam berbagai situasi nyata.

2. Prinsip-prinsip Pendekatan Kontekstual

Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Akidah Akhlak dilandasi oleh beberapa prinsip pedagogis penting yang membuat pembelajaran menjadi relevan, efektif, dan bermakna. Prinsip-prinsip tersebut mencakup:

a. Pembelajaran Berbasis *Real-World Learning*

Pembelajaran harus dikaitkan dengan pengalaman nyata (*real-world learning*) siswa. Artinya, materi ajar akidah akhlak dipresentasikan tidak hanya dalam bentuk teori, tetapi dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa misalnya sikap beretika di lingkungan sekolah, rumah, masyarakat, dan ruang digital.

BAB V

AKIDAH DAN AKHLAK DALAM ERA DIGITALISASI GLOBAL

A. KARAKTERISTIK GENERASI DIGITAL DAN DAMPAKNYA TERHADAP AKIDAH

1. Karakteristik Generasi Digital di Era Kini

Generasi digital termasuk Generasi Z dan Generasi Alpha memiliki ciri khas yang membedakannya dari generasi sebelumnya. Mereka lahir dan tumbuh di tengah kemajuan teknologi informasi, perangkat digital, internet cepat, serta keterhubungan tanpa batas melalui media sosial.

Karakteristik utama dari generasi digital meliputi:

- a. Kecakapan Teknologi Sejak Dini: Anak-anak dan remaja saat ini sudah familiar dengan gadget dan aplikasi digital sejak kecil, sehingga penggunaan teknologi merupakan bagian otomatis dalam kehidupan mereka.
- b. Koneksi dan Interaksi Virtual: Mereka cenderung aktif dalam lingkungan online, terhubung melalui media sosial dan platform digital yang memengaruhi pola hubungan sosial.
- c. *Multitasking* dan Respons Cepat: Generasi digital terbiasa melakukan berbagai aktivitas sekaligus dan merespons informasi secara cepat karena eksposur informasi yang intensif.
- d. Kecenderungan Pragmatik dan Efisien: Mereka sering fokus pada efisiensi, kecepatan, dan hasil instan dibanding proses panjang, sehingga cenderung berorientasi pada hasil bukan pada makna mendalam.

Karakteristik ini menunjukkan bahwa generasi digital sangat adaptif terhadap teknologi tetapi tidak otomatis selaras dengan dimensi spiritual dan moral jika tidak mendapatkan bimbingan pendidikan nilai yang kuat. Generasi seperti ini sering disebut “*digital native*”, yang meskipun cakap secara teknis, bisa rentan terhadap gangguan moral, distraksi nilai, dan tantangan integritas akidah dalam ruang digital.

BAB VI

MODEL IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK BERBASIS AL-QUR'AN

A. DESAIN KURIKULUM AKIDAH AKHLAK INTEGRATIF DAN KONTEKSTUAL

1. Pengertian dan Tujuan Desain Kurikulum

Desain kurikulum adalah perencanaan sistematis yang mengatur tujuan, isi, proses dan evaluasi pembelajaran. Dalam konteks pendidikan Akidah Akhlak berbasis Al-Qur'an, desain kurikulum *integratif* berarti menyatukan nilai-nilai agama (tauhid, akhlak Qur'ani) dengan pengetahuan umum, keterampilan abad 21, serta konteks sosial dan teknologi yang relevan dengan kehidupan peserta didik. *Kontekstual* artinya kurikulum dirancang sehingga materi pelajaran tidak hanya menjadi teori belaka tetapi terkait dengan situasi nyata kehidupan siswa, termasuk tantangan era digital dan globalisasi. Desain ini bertujuan untuk menghasilkan kurikulum yang tidak hanya mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga membentuk perilaku moral dan identitas spiritual yang kuat pada peserta didik.

2. Prinsip-prinsip Kurikulum Akidah Akhlak yang Integratif dan Kontekstual

Desain kurikulum Akidah Akhlak integratif dan kontekstual dibangun atas beberapa prinsip penting, antara lain:

- a. Berbasis Nilai Qur'ani sebagai Sumber Utama
Al-Qur'an sebagai sumber utama nilai agama harus menjadi *dasar filosofis dan epistemologis* kurikulum Akidah Akhlak. Nilai-nilai seperti tauhid, amanah, kejujuran, adab dan ihsan diintegrasikan ke dalam semua elemen kurikulum sehingga peserta didik tidak hanya memahami nilai secara teoritis tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan nyata.
- b. Integrasi Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan
Kurikulum harus menggabungkan dimensi pengetahuan (*cognitive*), sikap (*affective*) dan keterampilan (*psychomotor*) secara berimbang. Misalnya, pembelajaran akidah dipadukan dengan keterampilan kritis untuk menganalisis konten digital, atau pembelajaran akhlak yang melibatkan tugas nyata seperti layanan masyarakat.

BAB VII

REFLEKSI, IMPLIKASI, DAN ARAH PENGEMBANGAN KE DEPAN

A. REFLEKSI PENDIDIKAN AKIDAH AKHLAK DALAM ARUS DIGITAL GLOBAL

1. Pendidikan Akidah Akhlak di Tengah Arus Digitalisasi

Era digital global telah menyentuh hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk pendidikan agama Islam. Teknologi telah membawa kemudahan akses informasi, interaktivitas belajar, serta peluang inovasi pembelajaran yang sebelumnya tidak terbayangkan. Dalam konteks *pendidikan Akidah Akhlak*, digitalisasi memungkinkan penyediaan sumber belajar Qur'ani lebih luas, platform pembelajaran interaktif, serta media dakwah yang dapat menjangkau peserta didik secara intensif dan kontemporer. Namun, terlepas dari peluang tersebut, muncul pula refleksi kritis tentang bagaimana pendidikan akidah akhlak dapat tetap menjaga keteguhan spiritual dan moral di tengah derasnya arus informasi digital yang tak terfilter.

Refleksi ini mengantar pada kesadaran bahwa pembelajaran agama tidak bisa lagi hanya berfokus pada aspek kognitif atau hafalan teks, tetapi harus juga menyentuh dimensi etis, spiritual, dan kontekstual dalam menghadapi realitas digital yang penuh distraksi, misinformasi, dan budaya globalisasi yang beragam. Misalnya, literasi digital bukan sekadar kemampuan teknis mengoperasikan teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan menilai, menyaring, dan menerapkan nilai-nilai Qur'ani dalam interaksi digital sehingga peserta didik mampu berpikir kritis dan bertindak etis di ruang maya.

2. Dimensi Moral dan Spiritualitas yang Memerlukan Refleksi

Pendidikan Akidah Akhlak bertujuan lebih dari sekadar transfer ilmu; ia menekankan pembentukan sikap iman, karakter mulia, dan kesadaran tanggung jawab moral. Digitalisasi telah mengubah cara peserta didik berinteraksi, belajar, dan membentuk identitas sosial mereka. Banyak penelitian menyatakan bahwa globalisasi dan keterhubungan teknologi dapat memengaruhi nilai moral siswa misalnya kecenderungan individualisme, konsumtif, atau penurunan kesadaran spiritual jika pendidikan agama tidak mampu merespon secara strategis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, H., Surahman, C., & Sumarna, E. (2025). Tawheed as an epistemological foundation: A tarbawi exegesis of Al-Baqarah [2]:163 for the Islamic education paradigm. *NALAR: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*.
- Afiyah, L., Pratiwi, A. R. A., & Maulidatuzzahro'. (2024). Pendidikan Agama Islam dalam implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah dan madrasah. *Ta'limuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2).
- Aflah, F. R., & Alwizar, A. (2024). Educational values in the Qur'an (Surah al-Jumu'ah): A thematic study of moral and spiritual education. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism*, 7(1).
- Aji, S, B, T. (2025). Design of social media-based interactive learning media for Islamic education materials. *World Journal of Islamic Learning and Teaching*, 2(4).
- Akib, M. (2025). Shaping Islamic character in the digital era: Moral lessons from the Qur'an. *Jurnal Transformatif: Islamic Studies*.
- Albaab, A. S., Qurratina, N. S., & Asrohah, H. (2025). Tinjauan sistematis implementasi Problem-Based Learning pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Al-Karim: Jurnal Pendidikan, Psikologi dan Studi Islam*, 10(1), 1–10.
- Alfriani, R. D., Andriani, Y., Armadila, A., & Khairul, M. (2025). Qur'anic-based character education: Ethical communication in the digital age. *Al-Kayyis: Journal of Islamic Education*, 3(2), 97–104.
- Aliyatussyarifah, S. R., Khoirunisa, S., Maryam, S., & Sari, S. (2025). The role of Islamic education in building moral and spiritual awareness in the digital era. *Proceeding of Annual International Conference on Islamic Education and Language (AICIEL)*, 341–348.
- Almardiah, D. H., & Muis, A. A. (2025). The effectiveness of digital media in learning Islamic Religious Education in the Society 5.0 era: integration of technology and religious values. *Jurnal Eduslamic*, 3(1), 1–15.
- Amrullah, A. (2025). *Penguatan iman, ilmu, dan amal sebagai landasan pendidikan agama Islam abad ke-21. Sindoro: Cendikia Pendidikan*.
- Andika, A., & Nugraha, S. (2025). Model pembelajaran kontekstual untuk Pendidikan Agama Islam di era globalisasi. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 236–243.

- Andika, A., & Nugraha, S. (2025). Pengaruh pendekatan kontekstual terhadap aspek afektif dan spiritual siswa dalam pendidikan akidah akhlak. *At-Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 44–59.
- Anonym. (2025). Digital Literacy in Islamic Elementary Education: The Role of Teachers in Strengthening Student Competencies. *Journal of Indonesian Islamic Studies*, 5(1), 47–56.
- Arifah, A., Sinaga, S. F., & Pasaribu, R. (2025). Tauhid dan moral sebagai karakter utama dalam pendidikan Islam. *Integrasi: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*.
- Arifin, A. Z. (2025). Pendidikan Agama Islam dan tantangan pembinaan akhlak di era media sosial. *AD-DA'WAH: Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam*, 2(1), 94–107.
- Ashriyah, I., & Khasanah, N. (2025). Pengembangan asesmen pembelajaran di MI berbasis karakter. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(3), 53–60.
- Asmonah. (2023). Penerapan model *problem solving* pada pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 6(2), 37–49.
- Asrizal, A. (2025). Strategi dan tantangan implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(2), 1210–1228
- Astuti, M., Ismail, F., Herlina, H., & Dinianti, B. R. (2025). Urgensi pendidikan agama Islam dalam menyikapi digitalisasi. *Journal on Education (JOE)*, 7(1), 1–15.
- Audah, A. Q., Subakri, S., & Muhith, A. (2025). Implanting Islamic values in the digital age: Optimizing digital literacy in PAI learning at Madrasah Ibtidaiyah. *ATTA'DIB: Journal of Islamic Education*, 2(1).
- Azis, A. R., & Rusydiyah, E. F. (2025). Literasi digital dalam pendidikan Islam: Menavigasi tantangan dan peluang media sosial untuk pembelajaran agama. *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 729.
- Cahaya, C. (2025). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar di Era Digital. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 3(2), 97.
- Damayanti, L., et al. (2024). Tafsir tarbawi: Perspektif pendidikan Islam dalam memahami ayat-ayat Al-Qur'an. *QuranicEdu: Journal of Islamic Education*, 5(1).
- Djidin, M. (2025). Qur'anic values as a foundation for social change in modern society. *IQRO: Journal of Islamic Education*.

- Fahmi, Z. (2025). Pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode karyawisata. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(5), 1–14.
- Faradila, N., & Iskandar, R. (2025). Etika bermedia sosial: Literasi digital sebagai bekal anak muda. *ARIMA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 2(4), 198–209.
- Farah Dina, T. A., Zahro, A., & Mardotillah, W. N. (2025). Pendidikan tauhid sebagai fondasi pembentukan karakter berakhlak mulia pada siswa. *Aplikasi Riset Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*.
- Fardan, M., Hamzah, M., & Syaifuddin, M. (2025). Peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai etika digital. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(3), 246–255.
- Farwati, W. Y. P. N.R., & Wulan Y. (2025). Ujaran kebencian dan perundungan di dunia maya: Tantangan etika dalam ruang digital Indonesia. *JISPENDIORA: Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*, 2(3).
- Febriansyah, R., & Achadi, W. (2025). Applying the Merdeka Curriculum: development of akidah akhlak learning at state Madrasah Aliyah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1).
- Gawi, Y., Saefurridjal, A., & Mirza, I. (2025). Merancang kurikulum pendidikan karakter Islam berbasis tauhid: Analisis surat Luqman ayat 12-19. *An-nida: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Hadi, A., Pitriani, L., & Nugraha, R. (2025). Pendidikan akhlak generasi digital native: indikator, tantangan, dan solusi pembelajaran. *al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman dan Pendidikan*, 6(2).
- Hafidzah, N., Al-Bahri, H. A., & Gusmaneli. (2025). Strategi pembelajaran PAI untuk mengatasi krisis moral di era digital. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(5).
- Harum & Bahrudin. (2025). Enhancing Akidah and Akhlak understanding through Problem-Based Learning Model at MIS Hizbul Wathan NW. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 2(3), 605–612.
- Hasanah, U., & Mulyadi, M. (2025). Pemanfaatan metode Problem Based Learning untuk meningkatkan prestasi belajar Aqidah Akhlaq siswa. *Jurnal Indonesia Kajian Pendidikan Islam*, 1(2), 43–52.
- Hasanah, U., & Sukri, M. (2025). Implementasi literasi digital dalam pendidikan Islam: Tantangan dan solusi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 10426.

- Hidayatulah, A. S., Sholikhah, M., Anas Hadi, I., Nugroho, W., & Hani Yusuf, M. (2025). Strategies for strengthening digital Islamic religious education in overcoming religious disinformation. *JELE: Journal of English Language and Education*, 10(3).
- Hikmah, I. M., & Maryono, M. (2025). *Integrasi iman serta ilmu pengetahuan dalam pendidikan Islam (Kajian Al-Qur'an Surah Al-Isra' ayat 36)*. JASNA: Journal for Aswaja Studies.
- Hubby D. A., Alfani I. D., & Mawaddah P. W. (2025). Pendidikan nilai karakter Islami melalui Al-Qur'an dan tafsir: Nilai kejujuran, tanggung jawab, dan ihsan. *Ngaji: Jurnal Pendidikan Islam*.
- Ishak, I., Khairunnisa, F., & Nasution, F. (2025). Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an: Upaya Meningkatkan Akhlak Terpuji. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*.
- Ivanda, S, B & Neni. (2024). Peran Guru dalam Menanamkan Akhlak Mulia di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2).
- Iwani, F., Abubakar, A., & Ilyas, H. (2024). Moralitas digital dalam pendidikan: Mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an di era teknologi. *Journal of Instructional and Development Researches*.
- Jamāluddin, & Sukandar, A. (2025). Family involvement in strengthening character education: Integrating cultural values and the Merdeka Curriculum. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 14(3).
- Khoiriyah, B., Laili, N., & Mahmudah, M. (2024). Penerapan pendekatan Contextual Teaching and Learning untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak. *Al-Mudarris: Journal of Education*, 1(2).
- Kulsum, U., Bahrissalim, B., Khadijah, S., Fauzan, F., & Arifin, F. (2024). Character-Based Digital Curriculum and Learning: A Case Study in Madrasah Ibtidaiyah and Elementary Schools. *Journal of Integrated Elementary Education*, 4(2), 274–288.
- Kumalla, A., Khairi, B., & Ghani, A. (2024). Pendidikan akhlak berbasis Al-Qur'an: Analisis nilai moral dari Surah Ali Imran, Al-Hujurat, dan An-Nisa'. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Maharani, R., Junaidi, J., Syafruddin, S., & Zuhedi, Z. (2025). Pendidikan Akhlak dalam Al-Qur'an dan Hadits. *Mudabbir Journal Research and Education Studies*.
- Mahum mar, & Munirah. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar materi Akidah Islam. *Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Guru*, 1(1), 210–224.

- Malizal, Z. Z. (2025). Islamic education and globalization: Curriculum, identity, and digital integration. *Sinergi International Journal of Islamic Studies*.
- Mamduh, M, R., Sunarko, A., & Lailiyah, S. (2025). Evaluasi pembelajaran Akidah Akhlak perspektif Surat Al-Mulk ayat 2. *Merdeka: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(6), 427–432.
- Manshur, A., & Isroani, F. (2025). Tantangan kurikulum pendidikan Agama Islam di era digital. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(04).
- Maulidiyah, N., & Habibi, D, M. (2024). Integrasi Kurikulum Merdeka Belajar dengan kurikulum pesantren pada mata pelajaran Akidah Akhlaq di MA Alawiyah. *At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1).
- Mujahid, A. (2025). Pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran PAI: Internalisasi nilai keagamaan dan akhlak siswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 3478.
- Mulyana, N., Huda, A., & Saefurridjal, A. (2025). Character education in the Qur'an: Patience, honesty and responsibility. *International Journal of Teaching and Learning*.
- Munawir, M., Putri, M., & Diasti, U. S. P. (2024). Urgensi pendidikan akidah akhlak di era globalisasi. *Jurnal Basicedu*, 8(2): 1402–1410.
- Mustakim. (2025). The importance of instilling Islamic aqidah in elementary school students in facing moral challenges in the digital era: A literature review. *Indonesian Journal of Education and Science*, 1(4), 45–60.
- Nanda, E. S. (2025). Peran Guru PAI dalam Mengintegrasikan Teknologi dan Nilai-nilai Islam. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 186–191.
- Nasution, H. S., Basri, H., Wasalwa, W., & Mukhlisin, A. (2025). Islamic Education Teachers Strategies for Character Building Through Digital Literacy Based Islamic Values in The Society 5.0 Era. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 6(1).
- Naylatul Fadhilah, N., Usriadi, A. Y., & Gusmaneli, G. (2025). Peran pendidikan Islam sebagai solusi krisis moral generasi Z di era globalisasi digital. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 230–237.
- Ningsih, P, W & Akhmansyah, M. (2024). Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter peserta didik di madrasah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Nuriza, R., & Muniroh, S. M. (2025). Strategi asesmen autentik untuk menanamkan karakter religius dalam pendidikan dasar. *Strategi: Jurnal Inovasi Strategi dan Model Pembelajaran*, 5(2).

- Nurlaili, N., Khoiri, Q., & Dewi, Y. P. (2025). Analisis strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam perspektif Akidah Akhlak. *Journal of Education Research*, 5(4).
- Nurminah, N., Rifansyah, A., & Nursalim, E. (2025). Tauhid sebagai dasar pembentukan akhlak mulia: Telaah tematik Al-Qur'an dan Hadis. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*.
- Nursikin, M., & Nugroho, M. A. (2025). Internalization of Qur'anic Values in the Islamic Multicultural Education System. *Didaktika Religia*.
- Nuryanti, N., Hidayat, H., Sibaweh, I., Amin, K., & Fitri, A. (2024). Pendidikan karakter religius berbasis internalisasi pendidikan tauhid pada siswa SDIT. *Journal of Education Research*, 5(4).
- Patimah, S., Merlianda, D., & Zaman, N. (2025). Krisis spiritualitas siswa di era digital: pembelajaran PAI reflektif sebagai solusi penguatan kompetensi iman dan akhlak. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(6), 98–111.
- Pratama, L. S. (2025). Relevansi Al-Qur'an dan Hadits tentang Pendidikan Akidah Akhlak di Era Global. *An Najah: Jurnal Pendidikan Islam dan Sosial Keagamaan*.
- Putri, S. P. K. (2025). Pendidikan Aqidah-Akhlaq di era digital. *Edusoshum: Journal of Islamic Education and Social Humanities*, 1(3).
- Putri, W. D. S., & Barat, D. I. C. J. K. (2025). Integrasi pendidikan akhlak Qur'ani untuk tantangan karakter di era digital. *Nabawi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 3(1).
- Putri, W. N., & Akhmansyah, M. (2025). Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter peserta didik di madrasah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 23486.
- Rafliyanto, M. (2025). Tawhid paradigm as foundation in Islamic education philosophy: Theological-normative review analysis. *Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam*.
- Rahman, M. F., Hamzah, M., & Syaifuddin, M. (2025). Peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai etika digital. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(3).
- Rifai, M., Mahmud, N., Kasim, A., & Muzakkir, M. (2025). The Merdeka Curriculum in character education with the exploration of a holistic approach. *International Journal of Multidisciplinary Research and Literature*, 3(6), 280.
- Rifki, M., Hadiyusron, R. A., Puspitasari, S., & Salsabila, S. (2025). Pendidikan nilai sebagai jawaban atas krisis moral generasi muda. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3).

- Rohmaniah, S & Marsino. (2025). Strategi integrasi nilai-nilai Islam dalam Kurikulum Merdeka untuk pembentukan karakter. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1).
- Rohmatin, A., Nugraha, Y., Gunawan, M. G., & Iski, M. R. (2025). Implementasi nilai Shidq, Amanah, Istiqamah, dan Rahmah dalam pembinaan akhlak siswa. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(4), 170–180.
- Rusmawaty B. R., Nawawi, M., & Nurhamni, N. (2025). Literasi digital: Mencegah hoaks dan hate speech di lingkungan mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(1).
- Sabila, S, Q, A., Musfiroh, S., Romlah, R., & Abdurrahman, A. (2025). Islamic Education Curriculum Development Approach in the Digital Era: Integration of Tauhid Values and Contextual Adaptation. *Andragogi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 2564.
- Safitri, Y. D., Karomi, I., & Faridl, A. (2025). Dampak globalisasi terhadap moralitas remaja di tengah revolusi digital. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4).
- Santika, T. A., & Shohib, M. W. (2025). Building digital tolerance through artificial intelligence (AI) and Qur'anic values. *Iseedu: Journal of Islamic Educational Thoughts and Practices*.
- Saputra, R. A., & Subki, S. (2025). Integration of Quranic values in learning strategies: Interpretation and implementation. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 15(2).
- Sari, Y, P., Hidayat, R., & Gusmaneli (2025). Pemanfaatan media digital sebagai strategi aktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam era Society 5.0. *GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(2), 1–16.
- Satria, I., & Dinata, F. R. (2025). Integration of the Merdeka Curriculum and Islamic education in developing elementary school students' character. *Bulletin of Indonesian Islamic Studies*, 4(2), 1669
- Setiawan, I., Fadloli, A., Chalim, A., & Rahma Amalia, A. (2025). Etika digital dalam perspektif Pendidikan Agama Islam. *Al-Iman: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 9(1), 7683.
- Shodiqoh, R. (2024). Digital ethics: Social media ethics in a contemporary Islamic perspective. *Solo International Collaboration and Publication of Social Sciences and Humanities*, 2(3), 215–226.
- Sugiarto, F. (2025). *Integration of Qur'an and Hadith values as pedagogical innovation to improve the quality of Islamic education. Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama.*

- Sukma, H, W & Rukmana, M, H. (2025). *Mengintegrasikan pendidikan Islam dengan literasi digital untuk menjawab tantangan global*. Merdeka: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(1).
- Sulastri, A., & Abrianto, D. (2025). Peningkatan literasi digital pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 5(2), 449.
- Sultan Alfaidz, M., Luthfi, W. A., & Fadillah Harahap, Y. M. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Akidah dalam Al-Qur'an. *Young Journal of Social Sciences and Humanities*.
- Sumardianto, E., Makhshun, T., & Muchtar, A. (2025). Peran pendidikan agama Islam terhadap budaya viral dan krisis moral kalangan pemuda di era digital. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, 9(4).
- Sunardi, et al. (2025). *The essence of Islamic education: The paradigm of knowledge, faith, and action*. Ngaos: *Journal of Education and Learning*.
- Susetiyo, A. (2025). Teknologi Digital dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak pada Kurikulum Merdeka. *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*, 11(1).
- Sutriani, S. (2024). *Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kurikulum pendidikan modern*. *Journal of Islamic Education Leadership*.
- Wafa, A. (2025). *Integration of Religious Knowledge with Science and Technology in Islamic Education*. *Maklumat: Journal of Da'wah and Islamic Studies*.
- Wardhani, S. P., Bedi, F., & Fitri, T. A. (2024). Manajemen pendidikan Islam dalam era digital: Strategi kurikulum berbasis nilai Islam untuk menghadapi tantangan globalisasi. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 14(2).
- Widya N, P., Akhmansyah, M., & Koderi. (2025). Implementasi pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Merdeka dalam pembentukan karakter peserta didik di madrasah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 23486.
- Wijaya, R, B, A & Subakti, A. (2025). Literasi digital Islami: Upaya preventif membentuk identitas remaja Muslim di era media sosial. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTekpend)*, 5(2).
- Yaqin, M. A. (2025). Tahfidzul Qur'an as a moral filter in facing the challenges of artificial intelligence in the digital era. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 12(2), 314–326.
- Zaimina, A, B. (2024). Literasi digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak di era Society 5.0. *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2).

- Zaimina, A. B. (2025). Literasi digital dalam pembelajaran akidah akhlak di era Society 5.0: Analisis pustaka tematik. *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 77–101.
- Zakaria, S. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam membangun etika digital remaja Muslim. *Adz-Zikr: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 213.
- Zulviyana, S., & In'ami, M. (2025). Pembelajaran akidah akhlak untuk menumbuhkan kesabaran dan tawakal siswa menghadapi tantangan moral digital. *Al'ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 247–264

PROFIL PENULIS



Prof. Dr. H. Syarifuddin Ondeng. M.A. Lahir di Patobong, Rabu 15 Agustus 1956. Merupakan salah satu Guru Besar pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Menikah dengan Dra. Hj. Nurzahirah dan dikaruniai 1 orang putra dan 2 orang putri. Anak pertama dr. Dzatur Rizqi Fathienah S, Sp. OG, anak kedua Dr. Ahmad Dzul Imi S, S.E., M.M., dan anak ketiga drg. Amirah Maritsa S, S.KG., M.Kes. Pendidikan

Formal yang telah ditempuh meliputi Madrasah Ibtidaiyah DDI Patobong dan SDN No. 56 Pinrang (1970), Pesantren DDI Ujung Lare Pare-Pare (1973), PGA 4 tahun persiapan negeri di Pinrang (1974), PGAN 6 tahun di Pare Pare (1976), Sarjana Muda (BA) diselesaikan di IAIN Ujung Pandang Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah (1980), Program Sarjana (SI) IAIN Alauddin Ujung Pandang Jurusan Pend. Bahasa Arab (1984), Program Magister (S2) IAIN Alauddin Makassar Jurusan Tafsir/Dirasah Islamiyah (1995), Program Doktor UIN Alauddin Makassar Prodi Pendidikan & Keguruan (2009).

Pendidikan Nonformal antara lain, Penataran Pendalaman Materi Bahasa Arab IAIN Alauddin Ujung Pandang, Penataran Metode dan Sistem Penerapan Pengajaran Bahasa Arab se-Indonesia Timur (angkatan 1 dan II), Penataran Peningkatan Pengajaran (Teaching in Provement Course), Pendalaman Ilmu-Ilmu Islam dalam Bahasa Arab se-Indonesia, Penataran Bahasa Arab IAIN, PTAIS dan PTU se-Indonesia, Penataran Pengajaran Bahasa Arab pada Fakultas Umum, Penataran Instruktur DA/Muballigh Tingkat Nasional MDI, Workshop Pendidikan Dosen se-Indonesia, Pelatihan Bahasa Asing Tenaga Edukatif IAIN Alauddin, Pelatihan Tugas Haji Indonesia, Daurah Syariyyah dan Pengajaran Bahasa Arab se-Sulawesi, Workshop Metodologi Pengajaran Bahasa Arab bagi Dosen IAIN, Pelatihan Muballigh se-Indonesia Timur, Workshop on Inter Religious Approaches to Peace Culture, Pelatihan untuk pelatih (Training of Trainers) "Sosiolisasi Pancasila, UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhinneka Tunggal Ika di Lingkungan Organisasi Keagamaan" Training of Trainer Kurikulum PAI Tahun 2013 Tingkat Nasional dah Refreshment & TOT "Implementasi Kurikulum 2013 sebagai Prasyarat menjadi Narasumber, Instruktur dan Penguji pada PPG Sertifikasi Guru Agama dalam jabatan Rayon 212 LPTK Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar".

Pekerjaan yang pernah dan sedang digeluti yaitu Guru Besar (Profesor) dalam mata kuliah Metodologi Studi Islam di UIN Alauddin sejak tahun 2010, sejak tahun 1987 diangkat menjadi CPNS, Dosen tetap Fakultas Tarbiyah dan Pascasarjana UIN Alauddin Makassar, Dosen Luar Biasa DIII Keperawatan STIKES Adyaksa Panakukang, Dosen Luar Biasa SI dan Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia Makassar, Universitas 45, Universitas DDI A.G.H. Abdurrahman Ambo Dalle Polman, STAI DDI Maros, dan Dosen Agama Universitas Mega Rezky. Sekretaris Kopertais Wil.VII Sulawesi, Maluku, dan Papua (2006-2010). Sekretaris Bidang Ketenagaan, Kelembagaan, dan Keuangan Wil.VIII Sulawesi, Maluku, dan Papua (2015-2019). Dekan Fakultas Agama Islam pada Universitas Indonesia Timur, Wakil Ketua Komisi Penegakan Kode Etik (KPKE) (2019-2023), Ketua Komisi Penegakan Kode Etik (KPKE) (2023), Sekretaris (DKU) (2023-2027) UIN Alauddin Makassar. Selain itu, penulis juga aktif dalam berbagai organisasi.

Selama menjadi dosen, sudah banyak penelitian yang dihasilkan, di antaranya Penerapan Metode Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Keagamaan Negeri (MAKN) Makassar (2006). Kontroversi Implementasi Jilbab dan Cadar (Interpretasi Tarbawi Terhadap QS Al-Ahzab/33: 59 tentang Kewajiban Menutup Aurat Persepsi Mahasiswa UIN Alauddin Makassar (2014). Implementasi Kegiatan Perkuliahan Metodologi Studi Islam (MSI) di UIN Alauddin Makassar (2015). Analisis Kemampuan Mahasiswa Menerapkan Hukum dan Kaidah *Mubtada' Khobar* dalam Menulis Kalimat Bahasa Arab (Studi Kasus pada Mahasiswa Semester II Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar (2016).

Uji Keefektifan dan Kepraktisan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Berbasis Kisah (2021). Dari beragam pengalaman penelitian, penulis menghasilkan beberapa karya tulis ilmiah seperti Buku “Karakter Manusia dalam Perspektif Islam: Upaya Mengembangkan Karakter Positif Manusia”, “Peran Bimbingan dan Konseling Mahasiswa dalam Menghadapi Era Vuca”, “Teori-Teori Pendekatan Metodologi Studi Islam”, Konsep Kepribadian: Sebuah Tinjauan dalam Perspektif Pendidikan Islam”, ‘Aqidah Akhlak Islam dalam Berbagai Dimensi: Kajian tentang Agama, Sejarah, dan Pendidikan”, “Islam dan Kesehatan”, “Al Islam Wa Al Shihah: Kajian tentang Keislaman dan Kesehatan”, “Fiqh: Ibadah, Mu’amalat, Munakahat, Mawaris, Jinayat dan Siyasah”, “Menyorot Lembaga Pendidikan Islam Era Global: Studi Kritis terhadap Manajemen Madrasah di Era Reformasi dan Komunikasi”, “Ulum Al-Quran”, dan Artikel Jurnal. Tidak hanya menghasilkan karya ilmiah, tetapi penulis kerap kali menjadi narasumber di beberapa seminar, podcast, serta menjadi khatib yang menyampaikan khotbah jumat, hari Raya Idul Fitri dan

Idul Adha, serta pada acara pernikahan membawakan nasihat Perkawinandan Takziah. Selain itu penulis juga memiliki pengalaman organisasi yaitu Ketua PC DDI Tamalate Makassar masa khidmat 2000-2005, Wakil Ketua Lembaga Tarbiyah PB DDI 2009-2014, Sekretaris MUI Sulsel 2011-2015, Pengurus Wilayah IPHI (Ikatan Persaudaraan Haji Indonesia) 2011-2016, pengurus Wilayah Sulsel Dewan Masjid Indonesia (DMI) dengan jabatan Anggota Dewan Mustasyar 2011-2016, Khatib Syuriah NU Sulsel 2013-2018 dan Sekretaris MDI Sulsel 2005 sampai sekarang.

Pengalaman Kunjungan Luar Negeri: Saudi Arabia/Melaksanakan Ibadah Haji sebagai Tim Pembimbing Haji Indonesia (TPHI)-(1997). Saudi Arabia/Melaksanakan Ibadah Haji sebagai petugas Tim Pembimbing Ibadah Haji Indonesia (TPIH)-(2004). Saudi Arabia/Melaksanakan Umrah sebagai pembimbing Tim Gubernur Syahrul Yasin Limpo (2011). Iran, Study tentang Pengamalan Ibadah Syiah (2012). Jerman (Leipzig), Penguatan Bahasa Arab (2014). India, *Short Course* (2019), Iran, *Short Course* pengamalan Syiah (2019), Singapore-Thailand-Malaysia, Study Comparative (2025).



Dea Larissa, S.H.,M.H., lahir di Makassar pada tanggal 18 Mei 1990, adalah Dosen tetap pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Inpres Perumnas 1 Makassar tahun 2002, SMP 2 Parepare tahun 2005, SMA 1 Parepare tahun 2008, dan menyelesaikan Pendidikan formal Sarjana di Fakultas Hukum Universitas Muslim Indonesia 2013, serta menyelesaikan studi Magister Hukum di Program Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia dengan Konsentrasi Hukum Pidana.

Ketika lulus CPNS, Kariernya di dunia Pendidikan dimulai mengajar pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2019 dengan mata kuliah ajar yang berfokus pada Hukum Pidana. Sebagai Dosen dan Aparatur Sipil Negara yang telah mengabdikan selama lebih dari enam tahun dalam bidang pendidikan tinggi, khususnya pada rumpun keilmuan hukum. Latar belakang pendidikan Magister Ilmu Hukum memberikan landasan akademik yang kuat dalam mengembangkan kompetensi sebagai pendidik, peneliti, dan kontributor aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah. Sejak tahun 2019, terlibat secara intensif dalam dunia pengajaran dengan pengalaman mengajar di berbagai program studi. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang dinamika pembelajaran lintas disiplin serta memperkuat kemampuan

pedagogik dalam menyampaikan materi hukum secara komprehensif, komunikatif, dan relevan bagi mahasiswa.

Selama menjalankan tugas sebagai dosen ASN, berbagai pelatihan profesional yang memperkaya kompetensi akademik dan instruksional. Seluruh pelatihan tersebut memperkuat penguasaan terhadap dinamika perkembangan hukum, metodologi pengajaran, pengembangan perangkat pembelajaran, serta peningkatan kapasitas sebagai pendidik profesional. Dalam bidang penelitian, beberapa karya ilmiah yang dipublikasikan dalam berbagai media, termasuk jurnal nasional, jurnal internasional, opini media cetak, dan buku referensi. Beberapa karya yang menjadi kontribusi akademik penting antara lain: *Eksistensi Tradisi Sayyag Pattu'du* (2020), *Pertanggungjawaban Hilangnya/Rusaknya Bagasi Pesawat* (2020), *Politik Transaksional dalam Pemilukada Makassar* (2021), *Perlindungan Hukum Korban Penipuan Online* (2020), serta *Regulation of the Role of Mediators in Employment Disputes* (2024). Karya-karya ini menunjukkan fokus riset pada isu-isu krusial dalam hukum pidana, hukum Islam, dan dinamika sosial-hukum kontemporer. Selain itu, sejumlah publikasi ilmiah dan penelitian terapan, antara lain: *Sinergitas DJBC dan Kepolisian dalam Memberantas Penyelundupan Rokok Ilegal Perspektif Hukum Islam* (Penelitian kolaborasi dengan instansi), *Uji Kepraktisan dan Keefektifan Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Pendidikan Agama Islam Berbasis Kisah pada Universitas Sulawesi Barat* (LITAPDIMAS 2021), *Desakralisasi Ade' Pangadereng Mappacci pada Masyarakat Bugis* (LITAPDIMAS 2024).

Dalam praktik akademik dan penelitian, keahlian utama di bidang Hukum Pidana, yang menjadi fokus dalam kegiatan mengajar, penelitian, maupun penulisan ilmiah. Keahlian ini terus dikembangkan melalui riset berkelanjutan serta keterlibatan dalam forum-forum ilmiah. Selain itu, juga aktif dalam organisasi profesi salah satunya adalah Persatuan Guru Nahdlatul Ulama Provinsi Sulawesi Selatan, yang menjadi wadah untuk memperluas jejaring akademik sekaligus berkontribusi pada pengembangan pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Dengan pengalaman pengajaran, rekam jejak penelitian, serta keterlibatan dalam berbagai pelatihan dan organisasi, sehingga berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu hukum, peningkatan kualitas pendidikan tinggi, dan penguatan literasi hukum di masyarakat.



Ahmad Dzul Ilmi Syarifuddin, SE., MM lahir di Makassar, 30 Oktober 1991. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar hingga menengah di Kota Makassar, melanjutkan studi S1 Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Muslim Indonesia (2009-2013), kemudian meraih gelar Magister Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Pemasaran di universitas yang sama (2015-2017). Ketekunannya dalam menimba ilmu membuahkan hasil dengan meraih gelar Doktor Ilmu Manajemen pada tahun 2022. Karier profesionalnya dimulai sebagai wiraniaga di Kalla Toyota Cabang Cokroaminoto (2013-2019) yang memperkuat kompetensinya di bidang pemasaran. Pengalaman lapangan ini menjadi bekal berharga ketika beralih ke dunia pendidikan sebagai Dosen Manajemen Pemasaran di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare sejak 2019 hingga kini. Beberapa karya tulisnya yang berhasil diterbitkan antara lain *Buku Bisnis Digital dan Inteligensi Bisnis* (2024), *Manajemen Pemasaran Syariah* (2023), dan *Manajemen Pemasaran Jasa: Membangun Loyalitas Pelanggan* (2023). Penulis juga aktif meneliti dengan puluhan artikel ilmiah yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional bereputasi. Dengan keahlian di bidang analisis data, riset pemasaran, serta komunikasi dan presentasi yang efektif, penulis terus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan di Indonesia.



Buku ini hadir sebagai bentuk respons atas dinamika pendidikan Islam di era digital. Dalam arus informasi yang begitu cepat, penguatan nilai akidah dan akhlak sering kali tertinggal. Buku ini menawarkan solusi dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan utama sekaligus mengintegrasikan pendekatan ilmiah dan konteks kehidupan modern. Dengan pendekatan integratif dan kontekstual, buku ini menjadi panduan bagi pendidik, mahasiswa, dan pemerhati pendidikan Islam untuk merancang pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi, tanpa mengorbankan kokohnya nilai-nilai iman dan moral.

Pendidikan Akidah Akhlak berbasis Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam membentuk keimanan dan karakter peserta didik di tengah tantangan digitalisasi global. Perkembangan teknologi informasi yang pesat membawa dampak positif sekaligus negatif terhadap pola pikir, perilaku, dan nilai moral generasi muda. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pendidikan yang tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga mampu menjawab realitas kehidupan modern secara relevan. Pendekatan integratif dan kontekstual menjadi solusi penting dalam pembelajaran Akidah Akhlak, dengan mengintegrasikan nilai-nilai Al-Qur'an, hadis, ilmu pengetahuan, serta realitas sosial dan digital yang dihadapi peserta didik.



SCANME

 www.penerbitwidina.com
 @penerbitwidina
 penerbit widina
 penerbitwidina@gmail.com
 widina store
 widina bookstore
Layanan Pembaca & Pengetahuan Buku
 0815-7000-699

Agama, Pendidikan & Metodologi Penelitian

ISBN 978-634-246-667-4



9

786342

466674